

Economic Update – PMI Manufaktur Indonesia Turun pada Maret 2026

PMI Manufaktur Indonesia tercatat sebesar 50,1 pada Maret 2026, turun dari 53,8 pada Februari, namun masih berada di zona ekspansi (>50). Penurunan ini mencerminkan moderasi aktivitas manufaktur, terutama disebabkan oleh penurunan output dan pesanan baru, seiring dampak konflik di Timur Tengah terhadap permintaan dan pasokan global.

Hasil survei menunjukkan produksi manufaktur kembali mengalami kontraksi setelah tumbuh selama empat bulan berturut-turut. S&P Global menjelaskan bahwa penurunan produksi didorong oleh keterbatasan bahan baku, kenaikan harga input, serta gangguan supply chain yang menyebabkan keterlambatan pengiriman. Tekanan ini juga tercermin dari waktu pengiriman input yang terlama selama enam bulan berturut-turut.

Selain itu hasil survei menunjukkan bahwa pesanan baru, termasuk ekspor, mengalami kontraksi untuk pertama kalinya dalam delapan bulan terakhir. Penurunan ini mencerminkan pelemahan permintaan global serta meningkatnya tekanan persaingan. Selain itu, backlog pekerjaan menurun sementara persediaan barang jadi meningkat akibat produk yang belum terserap pasar.

Aktivitas pembelian dan ketenagakerjaan turut mengalami moderasi. Perusahaan menurunkan pembelian bahan baku sementara tingkat ketenagakerjaan kembali menurun secara terbatas, mencerminkan penyesuaian kapasitas produksi di tengah permintaan yang melemah. Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja, jumlah tenaga kerja ter-PHK tercatat sebanyak 359 orang pada Januari 2026, dengan konsentrasi terbesar di Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Selatan masing-masing sekitar 13,65% dari total.

Dari sisi harga, tekanan inflasi meningkat dan mendorong kenaikan biaya input. Inflasi biaya input tercatat sebagai yang tertinggi dalam dua tahun terakhir, didorong oleh kenaikan harga bahan baku dan kelangkaan pasokan. Hal ini sejalan dengan inflasi domestik sebesar 0,68% mom atau 4,76% yoy pada Februari 2026. Produsen menaikkan harga jual dengan laju tercepat sejak Juni 2022, mencerminkan tekanan biaya yang mulai diteruskan ke konsumen.

Aktivitas manufaktur selama 2026 diperkirakan menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi dan dinamika geopolitik global. Risiko eskalasi geopolitik termasuk perang di Timur Tengah perlu diwaspadai karena berpotensi menekan permintaan eksternal, meningkatkan tekanan biaya, serta mengganggu distribusi global. Namun, penguatan permintaan domestik yang didukung oleh kebijakan pemerintah yang akomodatif, termasuk stimulus fiskal dan pengeluaran pemerintah yang tumbuh 41,9% yoy per Februari (12,8% dari APBN 2026), dapat mendukung ketahanan aktivitas ekonomi domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan mencapai 5,18% yoy. (sa)

Key Indicators

Market Perception	31-Mar-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS USD 5Y*	101.28	102.64	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	118.4/bbl	↑	4.94%	94.49%	
Indonesia CDS USD 10Y	151.36	146.77	117.49		Gold (Composite)	4,668.1/t.oz	↑	3.48%	8.07%	
Vix Index	25.25	26.15	12.74		Coal (Newcastle)	142.5/ton	↓	-1.25%	32.51%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	17,110.0/ton	↓	-0.89%	2.79%	
IDR – Rupiah	16,995	↓	0.02%	1.83%	Copper (LME)	12,335.5/ton	↑	0.92%	-0.70%	
EUR – Euro*	1.1465	↓	-0.38%	-2.39%	CPO (Malaysia FOB)	1,167.7/ton	↑	0.89%	18.52%	
GBP/USD*	1.3186	↓	-0.55%	-2.14%	Tin (LME)	46,747.0/ton	↑	0.03%	15.27%	
JPY – Yen*	159.71	↑	-0.37%	1.91%	Rubber (COMB)	2.0/kg	↑	1.40%	13.06%	
AUD – Australia*	0.6853	↓	-0.31%	2.70%	Cocoa (ICE US)	3,300.0/ton	↑	4.60%	-45.59%	
SGD – Singapore*	1.2910	↓	0.24%	0.44%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.8358	↓	0.04%	0.68%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.94	-0.20	43.04
IndONIA	3.85	↓	-6.567	-27.56	FR0098	Jun-38	7.13	6.91	-2.10	58.98
JIBOR - 3M**	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.83	-2.80	77.90
JIBOR - 6M**	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	6.39	-2.50	111.64
SOFR - 3M*	3.69	↓	-0.786	4.01	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M*	3.73	↓	-1.560	15.50	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.97	-5.80		48.11	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	5.49	-4.70		60.94	
SBN 10Y	6.71%	ECB rate*	2.15%		Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) sekaligus Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, menyebut kondisi stok beras saat ini menjadi yang tertinggi dan diproyeksikan terus meningkat dalam waktu dekat, jumlah cadangan beras pemerintah diprediksi bisa melampaui 5 juta ton pada April 2026. (Bisnis Indonesia, 01 April 2026)					
US Treasury 5 Y*	3.98%	US Treasury 10 Y*	4.35%		Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of March 30, 2026, **December 31, 2025.					
Global Economic Agenda										
	Indicator	Consensus	Previous	Date						
US	Trade Balance	-\$60.9b	-\$54.5b	2-Apr						
US	Initial Jobless Claims	212k	210k	2-Apr						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (31/3). Indeks Dow Jones naik sebesar 2,49% ke posisi 46.341,5 (-3,58% ytd), sedangkan indeks S&P 500 dan sebesar 2,91% ke posisi 6.528,5 (-4,63% ytd) setelah pasar merespon Presiden Trump menyatakan konflik dengan Iran kemungkinan tidak akan berlangsung lebih lama lagi” dan bahwa Selat Hormuz akan kembali dibuka “secara otomatis” setelah pasukan AS ditarik. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (31/3). FTSE 100 naik sebesar 0,48% ke posisi 10.176,4 (+2,47% ytd) dan DAX Jerman naik 0,52% ke posisi 22.680 (-7,39% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (31/3), di mana indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,15% ke posisi 24.788,1 (-3,29% ytd), sedangkan indeks Straits Times Singapura turun sebesar 0,24% ke posisi 4.885,5 (+5,15% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (31/3). IHSG turun sebesar 0,61% ke posisi 7.048,2 (-18,49% ytd) tertekan terutama oleh sektor transportasi dan logistik (-4,60%), diikuti oleh Energi(-2,75%), Teknologi (-1,31%), Industri (-1,20%), serta keuangan (-0,53%). Adapun saham-saham berkapitalisasi besar yang menyebabkan IHSG berada di zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-4,1% ke posisi 5.250), Bayan Resources (-3,4% ke posisi 11.525), dan Bumi Resources Minerals (-4,6% ke posisi 730). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow asing sebesar IDR1,3 triliun (net outflow IDR32,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 27 Maret 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR848,9 triliun (net outflow IDR29,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 12,54%.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis terhadap USD pada perdagangan kemarin (31/3). Rupiah melemah 0,02% ke posisi Rp16.995 per USD (+1,83% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran Rp16.988–Rp16.998. Secara teknikal, kami memperkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.921–7.058 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.970–17.022.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16995	16915	16970	17022	17075	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
EUR/USD	Buy	1.1553	1.1406	1.1480	1.1595	1.1636	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.3227	1.3113	1.3170	1.3274	1.3321	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.7995	0.7942	0.7969	0.8032	0.8068	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	158.72	157.81	158.26	159.57	160.43	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Buy	1.2868	1.2809	1.2838	1.2914	1.2961	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6900	0.6809	0.6855	0.6925	0.6949	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.8892	6.8641	6.8767	6.9117	6.9341	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	7048	6861	6921	7058	7103	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	118.35	108.42	113.39	121.28	124.20	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	4668	4409	4538	4742	4817	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatat peningkatan laba bersih signifikan sepanjang tahun 2025.** GGRM mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,55 triliun, meningkat 58,7% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp980,8 miliar. Kinerja *bottom line* tersebut ditopang oleh keberhasilan perseroan menekan beban secara agresif serta meningkatkan efisiensi operasional. Sepanjang 2025, GGRM membukukan pendapatan sebesar Rp89,37 triliun, turun 9,4% secara tahunan. Penurunan terjadi baik di pasar domestik maupun ekspor, yang masing-masing terkoreksi 9,4% dan 13,1%. (Bisnis Indonesia, 1 April 2026)
- PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) mencatatkan peningkatan laba bersih sepanjang tahun 2025.** SMDR mencatatkan laba bersih USD52,1 juta, naik 3% dibandingkan dengan USD50,7 juta pada 2024. Pertumbuhan ini selaras dengan kenaikan pendapatan 8,72% menjadi USD801,69 juta. Secara historis pendapatan sepanjang 2025 merupakan yang tertinggi kedua yang pernah dicapai setelah pada 2022 yang merupakan all time high kinerja. Dari sisi aset SMDR mencatat kenaikan 2,1% yoy menjadi USD623,6 juta pada 2025. (Bisnis Indonesia, 1 April 2026)
- PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2025.** MAPI atau induk Grup MAP tersebut membukukan pendapatan bersih sebesar Rp43,1 triliun, tumbuh 13,9% secara tahunan. Sejalan dengan itu, laba kotor mencapai Rp18,0 triliun, sementara laba usaha meningkat 15,6% menjadi Rp4 triliun. Dari sisi profitabilitas, EBITDA tercatat sebesar Rp7,3 triliun dan laba bersih naik 26,6% menjadi Rp2,7 triliun. Di segmen olahraga, anak, dan hiburan, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) melaporkan pendapatan tumbuh 12,2% menjadi Rp19,3 triliun pada 2025. Laba kotor tercatat sebesar Rp9,1 triliun, sementara laba usaha meningkat 17,6% ke Rp2,5 triliun. Selain itu, laba bersih meningkat 27,2% mencapai Rp1,7 triliun (Bisnis Indonesia, 1 April 2026)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri